

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Z. 1983. *Dasar-dasar Pengetahuan Tentang Zat Pengatur Tumbuh*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Achmad SR, Susetyo I. 2014. Pengaruh proses pencampuran dan cara aplikasi pupuk terhadap kehilangan unsur N. *Warta Perkaratan*. 33(1): 29-34.
- Adiatama RN. Karakteristik dan analisis keuntungan pupuk organik cair biourine sapi bali yang diproduksi menggunakan mikroorganisme lokal (MOL) dan lama fermentasi yang berbeda [skripsi]. Makasar: Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin.
- Adnan IS, Utoyo B, Kusumastuti A. 2015. Pengaruh pupuk NPK dan pupuk organik terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di *main nursery*. *Jurnal Agro Industri Perkebunan*. 3(2): 69-81.
- Afifah N. 2018. Analisis anatomi, struktur sekretori, dan histokimia tanaman pohpohan (*Pilea trinervia* W.) [skripsi]. Bogor: Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor.
- Andarwulan N, Batari R, Sandrasari DA, Bolling B, Wijaya H. 2010. Flavonoid content and antioxidant activity of vegetables from Indonesia. *Food Chemistry Journal*. 121: 1231-1235.
- Badan Standarisasi Nasional. 2010. *Pupuk Urea*. Jakarta: BSN.
- Baihaki A. 2003. Aspek sosial ekonomi dalam pemanfaatan dan pelestarian keanekaragaman hayati Jawa Barat. *J. Ekologi dan Biodiversitas Tropika*. 2(2): 54-60.
- Balai Penelitian Tanah. 2006. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati (Organik Fertilizer dan Biofertilizer)*. Bogor: Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Balai Penelitian Tanaman Sayur. 2007. *Sayuran Indigenous Perlu Digali dan Dimanfaatkan*. <http://www.litbang.deptan.go.id> [20 November 2020]
- Desminarti S. 2001. Kajian serat pangan dan antioksidan alami beberapa jenis sayuran serta daya serap dan retensi antioksidan pada tikus [tesis]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Diratmaja A, Mindarti S, Tedy S, Sianipar R. 2013. Pohpohan (*Pilea trinervia*) maskot M-KRPL Kabupaten Bandung. *Buletin Diseminora*. 9: 40-44.

- Fauzi, Sutarmin, Joyo EB. 2014. *Kajian Pemupukan Urea Terhadap Produksi dan Kandungan Asiatikosida pada Tanaman Pegagan (Centela asiatica (L.) Urban.)*. Surakarta: Balai Besar Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional.
- Fitria V, Arifin RF, Kurniasih N. 2017. Uji aktivitas gel ekstrak daun pohpohan (*Pilea trinervia* W.) terhadap penyembuhan luka bakar pada kelinci (*Oryctolagus cuniculus*). *Kartika; Jurnal Ilmiah Farmasi*. 5(2): 75-79.
- Fitter AH, Hay RKM. 1994. *Fisiologi Lingkungan Tanaman*. Bogor: Program Pascasarjana.
- Ganunga RP, Yerokum OA, Kumwenda JDT. 2005. Contribution of *Tithonia diversifolia* to yield and nutrient uptake of maize in Malawian small-scale agriculture. *S. Afr. Tydskr. Plant Ground*. 22(4): 240-245.
- Gottimukkala KSV, Mishra B, Joshi S, Reddy MK. 2019. Cow urine: Planth growth enhancer and antimicrobial agent. *J. Hort. Plant Res*, 8: 30-45.
- Guntara A, Lukmayani Y, Kodir RA. 2016. Identifikasi senyawa flavonoid pada ekstrak dan fraksi dari daun pohpohan (*Pilea trinervia* Wight.). *Prosiding Farmasi*. 2(2): 749-754.
- Hani A, Geraldine LP. 2016. Pengaruh jarak tanam dan pemberian pupuk cair urine kambing terhadap pertumbuhan awal manglid (*Magnolia champaca* (L.) Baill. Ex. Pierre.). *Jurnal Wasian*. 3(2): 51-58.
- Hardjowigeno S. 2007. *Ilmu Tanah*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Hasibuan B. 2006. *Ilmu Tanah*. Medan: USU Pers.
- Hasikolan B, Widyawati N, Afandi EH. 2000. Pengaruh berbagai macam dosis pupuk N, P, K terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman gandum (*Triticum aestivum* L) [karya tulis ilmiah]. Semarang: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Hendawy SF, Khalid AK. 2011. Effect of chemical and organik fertilizer on yield and essential oil of chamomile flower heads. *Medicin and Aromatic Plant Science and Biotechnologi*. 5(1): 43-48.
- Hidayat IM, Kirana R, Gaswanto R, Kusmana. 2006. *Petunjuk Teknis Budidaya dan Produksi Beberapa Sayuran Indigenous*. Bandung: Balitsa, Puslitbanghorti, Balitbangtan.
- Imam S, Widyastuti YE. 1992. *Kelapa Sawit*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Iskandar Y, Mustarichie R. 2018. Isolation and identification of chemical compounds from ethyl acetate fraction of Pohpohan (*Pilea trinervia* L.) leaves. *Drug Invention Today*. 10(5): 759-764.

- Jandaik S, Thakur P, Kumar V. 2015. Efficacy of cow urine as plant growth enhancer and antifungal agent. *Advance in Agriculture*. 12(3): 1-9.
- Jasmidi, Zaenuddin, Prastowo P. 2018. Pemanfaatan urine sapi menjadi pupuk organik cair. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 24(1): 570-575.
- Jiarui C, Qi L, Friis I, Wilmot-Dear CM, Monro AK. 2003. Urticaceae. *Flora of China*. 5: 76-189.
- Kogoya T, Dharma IP, Sutedja IN. 2018. Pengaruh pemberian pupuk urea terhadap pertumbuhan tanaman bayam cabut putih (*Amaranthus tricolor* L.). *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*. 7(4): 575-584.
- Koryati T. 2004. Pengaruh penggunaan mulsa dan pemupukan urea terhadap pertumbuhan dan produksi cabai merah (*Capsicum annum* L.). *Agronomi*. 2(1): 15-19.
- Lestari S. 2016. Pemanfaatan paitan (*Tithonia diversifolia*) sebagai pupuk organik pada tanaman kedelai. *Iptek Tanaman Pangan*. 11(1): 49-56.
- Lindawati N, Izhar, Syafira H. 2000. Pengaruh pemupukan nitrogen dan interval pemotongan terhadap produktivitas dan kualitas rumput lokal kumpai pada tanah pozolik merah kuning. *JPPTP*. 2(2): 130-133.
- Lingga P. 2004. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Mahyar UW. 1994. *Pilea lindley*. Bogor: PROSEA (Plant Resources of South-East Asia No.8).
- Mappanganro R, Kiramang K, Kurniawan MD. 2018. Pemberian pupuk organik cair (urine sapi) terhadap tinggi *Pennisetum purpureum* cv. Mott. *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan*. 4(1): 23-31.
- Maulana Y. 2020. Penampilan agronomi beberapa aksesori katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) asal bogor pada berbagai komposisi pupuk N-organik [skripsi]. Bogor: Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Djuanda.
- Miranti A. 2018. Formulasi minuman berbasis daun pohpohan (*Pilea trinervia* W.) sebagai pangan fungsional [skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Monro AK, Wei YG, Chen CJ. 2012. Three new species of *Pilea* (Urticaceae) from limestone karst in China. *PhytoKeys*. 19: 51-66.
- Muslimawati N, Suketi K, Susila AD. 2015. Pertumbuhan setek batang pohpohan (*Pilea trinervia* Wight.) pada umur tanaman, bagian batang, dan media tanam yang berbeda. *J. Hort. Indonesia*. 6(2): 91-98.

- Nasaruddin dan Rosmawati. 2011. Pengaruh pupuk organik cair (POC) hasil fermentasi daun gamal, batang pisang dan sabut kelapa terhadap pertumbuhan bibit kakao. *Jurnal Agrisistem*. 6: 34-35.
- Novizan. 2002. *Petunjuk Pemupukan yang Efektif*. Jakarta: Agro Medika Pustaka.
- Nurlisan, Rasyad A, Yoseva S. 2013. Pengaruh pemberian pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* (L) Merril) [karya ilmiah]. Riau: Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Nurrohman M, Suryanto A, Wicaksono KP. 2014. Penggunaan fermentasi ekstrak paitan (*Tithonia diversifolia* L.) dan kotoran kelinci cair sebagai sumber hara pada budidaya sawi (*Brassica juncea* L.) secara hidroponik rakit apung. *Jurnal Produksi Tanaman*. 2(8): 649-657.
- Pramitasari HE, Wardiyati T, Nawawi M. 2016. Pengaruh dosis pupuk nitrogen dan tingkat kepadatan tanaman terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kailan (*Brassica oleraceae* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 4(1): 49-56.
- Prawinata, Haran S, Tjondonegoro P. 1989. *Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan*. Bogor: Fakultas Pertanian IPB.
- Rahardian TS, Sumarni T, Suryanto A. 2017. Pemanfaatan pupuk hijau paitan (*Tithonia diversifolia*) dan kirinyuh (*Chromolaena odorata*) dalam peningkatan hasil tanaman brokoli (*Brassica oleraceae*). *PLANTROPICA Journal of Agricultural Science*. 2(2): 108-116.
- Rahayu A, Rochman N, Nahraeni W, Herawati. 2019. Respon tanaman katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) terhadap pemberian berbagai dosis pupuk KCl dan urine sapi. *Jurnal Pertanian Presisi*. 3(2): 129-140.
- Rahayuningsih N, Amelia S. 2015. Uji aktivitas antidiabetes infusa daun pohpohan (*Pilea trinervia* Wight.) pada mencit putih jantan galur Swiss Webster. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*. 13(1): 89-94.
- Rohmaliah E. 2003. Pengaruh pemupukan nitrogen dan pupuk kandang ayam terhadap produksi daun tanaman daun dewa (*Gynura Pseudochina* (L.) Dc) [skripsi]. Bogor: Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Rohmawati I. 2013. Penentuan dosis pemupukan N, P, dan K, pada budidaya katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) [tesis] . Bogor: Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Roni A, Budiana W. 2018. Pemanfaatan tumbuhan tespong (*Oenanthe javanica* DC), sintrong (*Crossocephalum crepidioides*), dan pohpohan (*Pilea trinervia* Wight.) dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis* dan *Pseudomonas aeruginosae*. *Journal of Pharmacopolium*. 1(3): 122-130.

- Rusmana N, Salim AA. 2003. Pengaruh kombinasi pupuk daun pudur dan takaran pupuk N, P, K yang berbeda terhadap hasil pucuk tanaman teh (*Camelia sinensis* (L) O. Kuntze) *seedling*, TRI 2025 dan GMB 4. *Jurnal Penelitian Teh dan Kiina*. 9(1-2): 28-39.
- Salisbury F, Ross. 1995. *Fisiologi Tumbuhan*. Bandung: ITB.
- Santoso BB, Nasnam, Hariyadi, Susanto S, Purwoko BS. 2008. Perbanyakan vegetatif tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) dengan setek batang: Pengaruh panjang dan diameter setek. *Bul. Agron*. 36(3): 255-262.
- Sasidharan N. 2017. *india Biodiversity Portal Species*. Diambil kembali dari *Pilea melastomoides* (Poir.) Wedd.: <http://www.indiabiodiversity.org> [21 September 2020]
- Shaila G, Tauhid A, Tustiyani I. 2019. Pengaruh dosis urea dan pupuk organik cair asam humat terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis. *Agritop*. 17(1): 35 - 44.
- Sholikhin R, Nurbaiti, Khoiri MA. 2014. Pemberian urine sapi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi (*Brassica juncea* L.). *Jom Faperta*. 1(2): 9-16.
- Siahaan Y. 2017. Pemanfaatan daun *Tithonia difersifolia* (kipahit) sebagai insektisida nabati pada *Musca Domestica* (lalat rumah) [karya tulis ilmiah]. Kabanjahe: Politeknik Kesehatan Medan, Jurusan Kesehatan Lingkungan.
- Simonsma JS, Piluek K. 1993. *Plant Resources of South-East Asia*. Wageningen: Pudoc Scientific Publishers.
- Sirait J. 2008. Luas daun, kandungan klorofil, dan laju pertumbuhan rumput pada naungan dan pemupukan yang berbeda. *JITV*. 13(2): 109-116.
- Sopiana, Susila AD, Syukur M. 2018. Kemiripan dan potensi produksi aksesi pohpohan (*Pilea trinervia* Wight.) dari beberapa daerah di Jawa Barat. *J. Agron. Indonesia*. 46(1): 81-88.
- Stefani YE. 2017. Analisis kandungan nitrogen dari pupuk urea pasaran dan urea bersubsidi menggunakan metode kjeldhal di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan [karya tulis ilmiah]. Medan: Program Studi D-3 Kimia, Departemen Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sumatera Utara.
- Susetyo NA. 2013. Pemanfaatan urine sapi sebagai POC (pupuk organik cair) dengan penambahan akar bambu melalui proses fermentasi dengan waktu yang berbeda [naskah publikasi ilmiah]. Surakarta: Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Susila AD, Syukur M, Purnamawati H, Dharma K, Gunawan E, Evi. 2012. *Koleksi dan Identifikasi Tanaman Sayuran Indigenous*. Bogor: Pusat Kajian Hortikultura Tropika.
- Syafrina S. 2009. Respons pertumbuhan dan produksi kacang hijau (*Phaseolus radiatus* L.) pada media subsoil terhadap pemberian beberapa jenis bahan organik dan pupuk organik cair [skripsi]. Medan: Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Violeta, Kumala S. 2017. Evaluasi aktivitas anti-bakteri dan anti-oksidan ekstrak n-Heksana, etil asetat, dan metanol daun pohpohan (*Pilea melastomoides* (Poir.) Wedd.). *Jurnal Farmasi Indonesia*. 9(2): 295-303.
- Wananto AY. 2017. Produktivitas pakcoy (*Brassica rapa* L.) dapat ditingkatkan dengan pemberian pupuk kandang ayam dan aplikasi pupuk *Tithonia diversifolia* (kipahit) [skripsi]. Bogor: Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Wardhani T. 2006. Potensi tanaman pitan (*Tithonia diversifolia*) sebagai pupuk hijau. *Masyarakat Pertanian Organik Indonesia*. 180-183.
- Wibowo DP, Mariani R. 2017. Chemical composition and antimicrobial activity of essential oil from aerial parts of pohpohan (*Pilea trinervia* (Roxb.) Wight). *Research Journal of Pharmaceutical, Biological and Chemical Sciences*. 8(1): 70-74.
- Widyastuti N, Tjokrokusumo D. 2007. Peranan beberapa zat pengatur tumbuh (ZPT) tanaman pada kultur in vitro. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*. 3(5): 55-63.
- Yulianti T. 2009. Biofumigasi: Alternatif baru dalam mengendalikan penyakit tanaman. *Warta Penelitian dan Perkembangan Pertanian*. 31: 4-5.
- Yuliawati KM, Rismawati E, Dasuki UA. (2016). Pengujian aktivitas antibakteri ekstrak etanol selada air dan pohpohan terhadap *Propionibacterium acnes*. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM Kesehatan*. 6(1), 224-233.
- Yunanda J, Muniarti, Yoseva S. 2015. Pertumbuhan setek batang tanaman buah naga (*Hylocereus costaricensis*) dengan pemberian beberapa konsentrasi urine sapi. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Pertanian*. 2(1): 1-8.
- Yunita R. 2010. Pengaruh pemberian urine sapi, air kelapa, dan Rooton F terhadap pertumbuhan setek tanaman markisa (*Passiflora edulis* var. *flavicarva*) Solok [skripsi]. Padang: Fakultas Pertanian Universitas Andalas.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Sidik ragam tinggi tanaman

Umur	Sumber	db	JK	KT	F hit.	F 0.05	Ket.
2 MST	Perlakuan	9	23.765	2.6405	0.9615	2.3928	tn
	Galat	20	54.922	2.7461			
	Total	29	78.687				
	Koefisien Keragaman				7.48		
3 MST	Perlakuan	9	49.634	5.5148	1.5466	2.3928	tn
	Galat	20	71.312	3.5656			
	Total	29	120.945				
	Koefisien Keragaman				7.89		
4 MST	Perlakuan	9	58.410	6.4900	1.1359	2.3928	tn
	Galat	20	114.26	5.7131			
	Total	29	172.67				
	Koefisien Keragaman				9.72		
5 MST	Perlakuan	9	77.709	8.6343	1.2196	2.3928	tn
	Galat	20	141.58	7.0792			
	Total	29	219.29				
	Koefisien Keragaman				10.63		
6 MST	Perlakuan	9	135.81	15.090	1.2887	2.3928	tn
	Galat	20	234.19	11.710			
	Total	29	370.00				
	Koefisien Keragaman				12.38		
7 MST	Perlakuan	9	171.65	19.072	1.22252	2.39281	tn
	Galat	20	312.01	15.601			
	Total	29	483.66				
	Koefisien Keragaman				13.66		
8 MST	Perlakuan	9	312.55	34.728	1.89687	2.39281	tn
	Galat	20	366.16	18.308			
	Total	29	678.71				
	Koefisien Keragaman				13.72		

Keterangan: n = nyata, tn = tidak nyata

Lampiran 2 Sidik ragam jumlah dan luas daun

	Umur	Sumber	db	JK	KT	F hit.	F 0.05	Ket.
	2 MST	Perlakuan	9	351.56	39.062	2.0526	2.3928	tn
		Galat	20	380.61	19.031			
		Total	29	732.17				
		Koefisien Keragaman			14.71			
3	MST	Perlakuan	9	1880.1	208.90	3.1081	2.3928	n
		Galat	20	1344.3	67.213			
		Total	29	3224.4				
		Koefisien Keragaman			20.07			
4	MST	Perlakuan	9	2286.5	254.06	2.6413	2.3928	n
		Galat	20	1923.7	96.187			
		Total	29	4210.2				
		Koefisien Keragaman			22.63			
5	MST	Perlakuan	9	4756.2	528.46	3.3763	2.3928	n
		Galat	20	3130.4	156.52			
		Total	29	7886.6				
		Koefisien Keragaman			24.15			
6	MST	Perlakuan	9	8176.1	908.45	3.4058	2.3928	n
		Galat	20	5334.6	266.73			
		Total	29	13511				
		Koefisien Keragaman			27.66			
7	MST	Perlakuan	9	10749.2	1194.35	3.0734	2.3928	n
		Galat	20	7772.22	388.611			
		Total	29	18521.4				
		Koefisien Keragaman			29.97			
8	MST	Perlakuan	9	42.9481	4.77201	2.9492	2.3928	n
		Galat	20	32.3611	1.61805			
		Total	29	75.3092				
		Koefisien Keragaman			15.05			
	Luas Daun (cm ²)	Perlakuan	9	149.55	16.616	0.7974	2.3928	tn
		Galat	20	416.77	20.839			
		Total	29	566.32				
		Koefisien Keragaman			25.69			

Keterangan: n = nyata, tn = tidak nyata

Lampiran 3 Sidik ragam jumlah tunas

Umur	Sumber	db	JK	KT	F hit.	F 0.05	Ket.
2 MST	Perlakuan	9	1.8938	0.210	0.216	2.393	tn
	Galat	20	19.500	0.975			
	Total	29	21.394				
Koefisien Keragaman				26.87			
3 MST	Perlakuan	9	48.550	5.394	3.870	2.393	n
	Galat	20	27.875	1.394			
	Total	29	76.425				
Koefisien Keragaman				21.27			
4 MST	Perlakuan	9	67.746	7.527	1.768	2.393	tn
	Galat	20	85.153	4.258			
	Total	29	152.90				
Koefisien Keragaman				28.32			
5 MST	Perlakuan	9	80.496	8.944	2.387	2.393	tn
	Galat	20	74.931	3.747			
	Total	29	155.43				
Koefisien Keragaman				24.83			
6 MST	Perlakuan	9	130.89	14.54	2.984	2.393	n
	Galat	20	97.481	4.874			
	Total	29	228.37				
Koefisien Keragaman				25.32			
7 MST	Perlakuan	9	198.99	22.11	4.870	2.393	n
	Galat	20	90.796	4.540			
	Total	29	289.79				
Koefisien Keragaman				22.72			
8 MST	Perlakuan	9	401.37	44.60	5.658	2.393	n
	Galat	20	157.63	7.881			
	Total	29	559.00				
Koefisien Keragaman				25.55			

Keterangan: n = nyata, tn = tidak nyata

Lampiran 4 Sidik ragam total panjang tunas

Umur	Sumber	db	JK	KT	F hit.	F 0.05	Ket
2 MS I	Perlakuan	9	628.40	69.822	0.9380	2.393	tn
	Galat	20	1488.7	74.436			
	Total	29	2117.1				
	Koefisien Keragaman				25.93		
3 MS I	Perlakuan	9	3063.0	340.33	2.2720	2.393	tn
	Galat	20	2996.0	149.80			
	Total	29	6059.0				
	Koefisien Keragaman				28.26		
4 MS I	Perlakuan	9	3901.2	433.47	2.2028	2.393	tn
	Galat	20	3935.5	196.78			
	Total	29	7836.7				
	Koefisien Keragaman				25.28		
5 MS I	Perlakuan	9	5337.4	593.05	2.1931	2.393	tn
	Galat	20	5408.3	270.41			
	Total	29	10746				
	Koefisien Keragaman				26.15		
6 MS I	Perlakuan	9	11301	1255.7	2.3235	2.393	tn
	Galat	20	10809	540.43			
	Total	29	22110				
	Koefisien Keragaman				29.70		
7 MS I	Perlakuan	9	47.927	5.3252	2.8231	2.393	n
	Galat	20	37.727	1.8863			
	Total	29	85.654				
	Koefisien Keragaman				14.90		
8 MS I	Perlakuan	9	188.55	20.950	6.0234	2.393	n
	Galat	20	69.561	3.4780			
	Total	29	258.11				
	Koefisien Keragaman				15.66		

Keterangan: n = nyata, tn = tidak nyata

Lampiran 5 Sidik ragam peubah panen

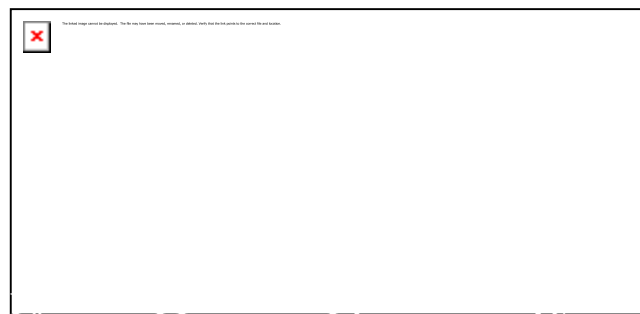
Peubah	Sumber	db	JK	KT	F _{hit.}	F _{0.05}	Ket.
Luas Daun (cm ²)	Perlakuan	9	149.55	16.616	0.7974	2.3928	tn
	Galat	20	416.77	20.839			
	Total	29	566.32				
	Koefisien Keragaman			25.69			
Bobot Basah Panen Ke-1	Perlakuan	9	65.722	7.3025	3.1635	2.3928	n
	Galat	20	46.166	2.3083			
	Total	29	111.89				
	Koefisien Keragaman			24.31			
Bobot Kering Panen Ke-1	Perlakuan	9	6.1451	0.6828	1.8964	2.3928	tn
	Galat	20	7.2008	0.3600			
	Total	29	13.346				
	Koefisien Keragaman			23.67			
Bobot Basah Panen Ke-2	Perlakuan	9	27.542	3.0602	3.5808	2.3928	n
	Galat	20	17.092	0.8546			
	Total	29	44.634				
	Koefisien Keragaman			16.75			
Bobot Kering Panen Ke-2	Perlakuan	9	7.3141	0.8127	2.6194	2.3928	n
	Galat	20	6.2051	0.3103			
	Total	29	13.519				
	Koefisien Keragaman			25.20			
Bobot Basah Panen Total	Perlakuan	9	62.0456	6.8940	2.0027	2.3928	tn
	Galat	20	68.8483	3.4424			
	Total	29	130.894				
	Koefisien Keragaman			24.15			
Bobot Kering Panen Total	Perlakuan	9	13.6071	1.5119	2.1870	2.3928	tn
	Galat	20	13.8261	0.6913			
	Total	29	27.433				
	Koefisien Keragaman			29.35			

Keterangan: n = nyata, tn = tidak nyata



Lampiran 6 Penampilan pohpohan pada berbagai komposisi pupuk

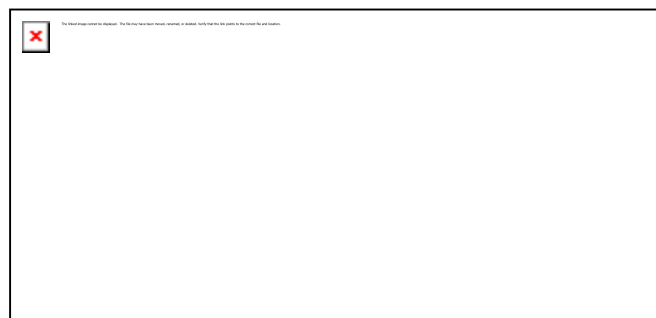
Keterangan: P0: Tanpa pupuk N, P1: 100% Urea, P2: 100% Urine sapi, P3: 100% Kompos kipahit, P4: 75% N-urea + 25% N-urine sapi, P5: 75% N-urea + 25% N-kipahit, P6: 50% N-urea + 50% N-urine sapi, P7: 50% N-urea + 50% kipahit, P8: 25% N-urea+75% N-urine sapi, dan P9: 25% N-urea+75% N-kipahit.



a. 75% urea



b. 50% urea



c. 25% urea

Lampiran 7 Penampilan tanaman pohpohan pada komposisi pupuk a. 75% urea, b. 50% urea sama dan c. 25 % urea.



Lampiran 8 Penampilan tanaman pohpohan pada berbagai komposisi pupuk urea dan urine sapi



Lampiran 9 Penampilan pohpohan pada berbagai komposisi pupuk urea dan kompos kipahit